

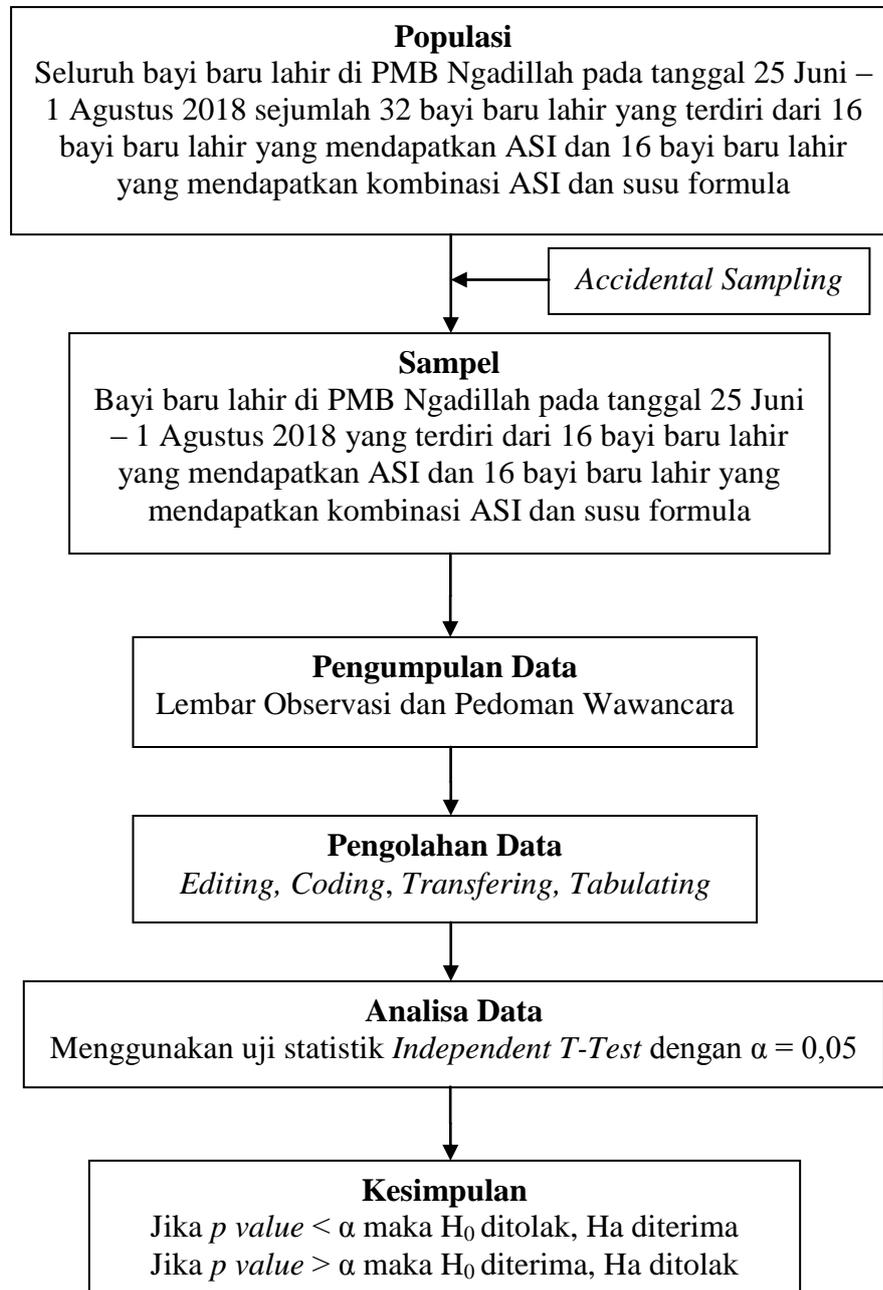
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik komparatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan waktu pelepasan tali pusat bayi yang mendapatkan ASI dibandingkan dengan kombinasi ASI dan susu formula. Dalam penelitian ini akan ditinjau bagaimana efek pemberian ASI atau kombinasi ASI dan susu formula terhadap waktu pelepasan tali pusat bayi, kemudian akan dibandingkan waktu pelepasan tali pusat bayi antara yang mendapatkan ASI dengan yang mendapatkan kombinasi ASI dan susu formula.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Perbedaan Waktu Pelepasan Tali Pusat Bayi yang Mendapatkan ASI Dibandingkan dengan Kombinasi ASI dan Susu Formula

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir di PMB Ngadillah pada tanggal 25 Juni – 1 Agustus 2018 sejumlah 32 bayi baru lahir yang terdiri dari 16 bayi baru lahir yang mendapatkan ASI dan 16 bayi baru lahir yang mendapatkan kombinasi ASI dan susu formula.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah bayi baru lahir di PMB Ngadillah pada tanggal 25 Juni – 1 Agustus 2018 sejumlah 32 bayi baru lahir yang terdiri dari 16 bayi baru lahir yang mendapatkan ASI dan 16 bayi baru lahir yang mendapatkan kombinasi ASI dan susu formula.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan *accidental sampling*. Dalam penelitian ini proses pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dilakukan dengan cara menunggu ada kelahiran di PMB Ngadillah, kemudian dijadikan sampel. Sehingga didapatkan sampel 16 bayi baru lahir yang mendapatkan ASI dan 16 bayi baru lahir yang mendapatkan kombinasi ASI dan susu formula.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Bayi yang lahir di PMB Ngadillah.
- b. Bayi aterm (usia kehamilan ≥ 37 minggu).
- c. Berat Badan Lahir ≥ 2500 gram.
- d. Perawatan tali pusat hanya menggunakan kassa steril kering.
- e. Bayi lahir sehat tanpa ada kelainan bawaan.
- f. Memberikan ASI sejak hari pertama kelahiran tanpa diberikan tambahan apapun untuk kelompok ASI.
- g. Memberikan kombinasi ASI dan susu formula sejak hari pertama kelahiran untuk kelompok kombinasi ASI dan susu formula. Pemberian kombinasi ASI dan susu formula bukan merupakan perlakuan dari peneliti, melainkan peneliti hanya melakukan observasi saja.
- h. Orangtua bayi memberikan ijin untuk dilakukan penelitian pada bayinya.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Bayi sakit saat dilakukan observasi.
- b. Memberikan ramuan atau obat-obatan (betadine dan alkohol) pada tali pusat.
- c. Terjadi infeksi pada tali pusat.
- d. Terjadi perubahan kebiasaan pemberian nutrisi.
- e. Frekuensi menyusui $\leq 8x/$ hari dengan lama meneteki ≤ 10 menit dalam sekali menyusui untuk kelompok ASI.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas (*independen*)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah bayi yang mendapatkan ASI dan bayi yang mendapatkan kombinasi ASI dan susu formula.

3.5.2 Variabel terikat (*dependen*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah waktu pelepasan tali pusat.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Perbedaan Waktu Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi yang Mendapatkan ASI Dibandingkan dengan Kombinasi ASI dan Susu Formula

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Bayi yang mendapat ASI	Nutrisi yang didapatkan bayi hanya dari Air Susu Ibu (ASI) tanpa tambahan apapun sejak kelahiran sampai lepasnya tali pusat	Pedoman wawancara terstruktur	-	-
Bayi yang mendapat kombinasi ASI dan susu formula	Mendapatkan nutrisi dari kombinasi ASI dan susu formula sejak kelahiran sampai lepasnya tali pusat	Pedoman wawancara terstruktur	-	-
Waktu pelepasan tali pusat	Rentang waktu (hari) yang dibutuhkan dari kelahiran sampai lepasnya tali pusat	Lembar observasi	Rasio	Waktu lepas tali pusat dalam hari

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Ngadillah, Desa Asrikaton, Kec. Pakis, Kab Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2017 sampai dengan Agustus 2018. Waktu penelitian dihitung mulai dari pembuatan proposal sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian. Sedangkan waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 25 Juni – 1 Agustus 2018.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan lembar observasi. Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji data bayi yang diberikan ASI maupun kombinasi ASI dan susu formula. Sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengamati proses lepas dan lamanya waktu pelepasan tali pusat.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian menggunakan studi observasi. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut adalah :

3.9.1 Tahap persiapan

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap persiapan, antara lain:

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Malang dengan membawa surat pengantar yang dikeluarkan oleh Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Mengajukan ijin penelitian kepada tempat penelitian di PMB Ngadillah dengan membawa surat pengantar yang dikeluarkan oleh Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang beserta surat balasan ijin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Malang.
- c. Mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yaitu lembar pedoman wawancara untuk menggali data tentang pemberian ASI dan kombinasi ASI dan susu formula kepada bayi dan lembar observasi untuk menggali data tentang pelepasan tali pusat serta membuat surat permohonan menjadi responden dan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- d. Melakukan studi pendahuluan pada Bulan Maret 2018.
- e. Mengurus *ethical clearance*.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengambilan data pada penelitian ini dilakukan mulai tanggal 25 Juni – 1 Agustus 2018. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap pelaksanaan, antara lain :

- a. Melakukan pengambilan data ketika ada persalinan, kemudian peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden dengan menjelaskan kepada ibu tentang maksud, tujuan serta prosedur penelitian menggunakan lembar penjelasan sebelum persetujuan (PSP) (lampiran 6).
- b. Mengajukan permohonan untuk menjadi responden menggunakan lembar permohonan menjadi responden (Lampiran 7).
- c. Setelah ibu setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*) menggunakan lembar persetujuan menjadi responden (Lampiran 8).
- d. Melakukan pengambilan data mulai dari bayi lahir sampai tali pusat lepas secara sempurna yang dilakukan sebanyak 3x pertemuan pada setiap responden. Rincian pertemuannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Pertemuan I
 - a) Pertemuan pertama dilaksanakan ketika bayi lahir, yaitu saat bayi berusia 0 hari.
 - b) Menjelaskan tentang prosedur yang akan dilakukan oleh ibu dalam masa penelitian. Peneliti menjelaskan kepada ibu bahwa penelitian

ini dilakukan sebanyak 3x pertemuan, pertemuan pertama ketika bayi lahir, kemudian 2x pertemuan berikutnya melakukan kunjungan rumah.

- c) Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan tanya jawab dan pengamatan langsung dengan ibu responden untuk mengetahui nutrisi apa yang telah diberikan kepada bayi saat bayi lahir dan melihat cara perawatan tali pusat setelah lahir menggunakan lembar observasi (Lampiran 9).
- d) Melakukan kontrak waktu untuk kunjungan rumah.

2) Pertemuan II

- a) Pertemuan kedua dilakukan pada hari ketiga setelah bayi lahir dengan melakukan kunjungan ke rumah responden.
- b) Menentukan kelompok responden dengan cara mewawancarai ibu untuk menanyakan nutrisi apa yang diberikan kepada bayinya saat bayi lahir menggunakan pedoman wawancara (Lampiran 10), kemudian memasukkan kedalam kelompok ASI apabila ibu memberikan ASI saja dan memasukkan kedalam kelompok kombinasi ASI dan susu formula apabila ibu sudah memberikan kombinasi ASI dan susu formula sejak bayi lahir hingga saat ini
- c) Mengobservasi keadaan tali pusat dengan melihat cara perawatan tali pusatnya dan memastikan bahwa responden tidak diberikan ramuan apapun pada tali pusatnya menggunakan lembar observasi (Lampiran 9).

e) Kemudian ketika tali pusat terlepas, peneliti akan melakukan pertemuan yang ketiga dengan kunjungan rumah kembali untuk mengamati pelepasan tali pusat secara langsung, oleh karena itu ibu diminta untuk menghubungi peneliti via sms/WA saat tali pusat sudah terlepas.

3) Pertemuan III

Pertemuan ketiga yaitu melakukan kunjungan rumah disaat tali pusat sudah terlepas untuk melihat apakah tali pusat sudah terlepas dengan sempurna atau belum dan melihat apakah tali pusat itu terjadi infeksi atau tidak menggunakan lembar observasi (Lampiran 9).

e. Selanjutnya setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data seperti coding, transferring, dan tabulating.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.10.1 *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan. Pada penelitian ini proses editing yang dilakukan adalah memeriksa kembali daftar pertanyaan satu per satu untuk mengecek dan memastikan apakah semua pertanyaan telah terjawab oleh responden sesuai hasil yang diharapkan peneliti.

3.10.2 Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden ke dalam kategori. Pada penelitian ini, data-data yang telah didapat kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan.

a. Kode Responden

1) Kode Responden bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif

Responden 1 : A1

Responden 2 : A2

Responden 3 : A3

Responden n : An

2) Kode Responden bayi yang mendapatkan kombinasi ASI dan Susu

Formula

Responden 1 : K1

Responden 2 : K2

Responden 3 : K3

Responden n : Kn

b. Frekuensi Pemberian ASI/ Susu Formula

$<8x/\text{hari}$: 1

$\geq 8x/\text{hari}$: 2

c. Durasi Menyusui

<10 menit/sesi : 1

10-30 menit/sesi : 2

>30 menit/sesi : 3

3.10.3 *Transferring*

Transferring adalah memindahkan data yang telah diberi kode dari formulir data ke dalam tabel rekapitulasi (*mastersheet*) yang telah ditentukan.

3.10.4 *Tabulating*

Tabulating adalah pekerjaan membuat tabel. Pertanyaan yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Pada tahap ini peneliti kemudian memasukkan data ke dalam dalam bentuk diagram batang yang berisi tentang distribusi frekuensi responden dalam bentuk persentase.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti. Setelah hasil penelitian data terkumpul data deskriptif, kemudian dianalisa dengan menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi Responden

N : Jumlah Responden

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam interpretasi data pada data hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut :

100 %	= seluruhnya
76-99%	= hampir seluruhnya
51-75%	= sebagian besar dari responden
50%	= sebagian dari responden
26-49%	= hampir setengahnya
1-25%	= sebagian kecil dari responden
0%	= tidak satupun responden

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan waktu pelepasan tali pusat bayi yang mendapatkan ASI dibandingkan dengan kombinasi ASI dan susu formula. Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data parametrik dengan uji statistik *Independen T-test* dengan tingkat kepercayaan 95% secara komputerisasi menggunakan SPSS.

Kesimpulan dalam pengambilan keputusan pada uji statistik *Independen T-test* yaitu:

- a. Jika nilai *p value* < 0,05, artinya H_0 ditolak berarti ada perbedaan waktu pelepasan tali pusat bayi yang mendapatkan ASI dibandingkan dengan kombinasi ASI dan susu formula.

- b. Jika nilai *p value* > 0,05, artinya H_0 diterima berarti tidak ada perbedaan waktu pelepasan tali pusat bayi yang mendapatkan ASI dibandingkan dengan kombinasi ASI dan susu formula.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika penelitian, meliputi:

3.12.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

3.12.2 *Anonimity (Tanpa Nama)*

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.12.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.12.4 Rekomendasi Persetujuan Etik

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengajukan persetujuan layak etik dari komisi etik penelitian Polteknik Kesehatan Kemenkes Malang.